

ABSTRAK

MOTIF DAN PERSEPSI SISWA PUTRI TERHADAP PARTISIPASI PADA CABANG OLAHRAGA BELADIRI (Studi Deskriptif pada Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Majalaya)

Pembimbing 1. Drs.Dudung Hasanudin Ch
2. Sagitarius M.Pd

Zulfikar Ikhsan*

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler Beladiri karate di SMA Negeri 1 Majalaya untuk siswa putri adalah agar perempuan memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dijadikan bekal untuk membela diri, mengembangkan potensi olahraga dan berprestasi. Dalam prakteknya aspek psikologis jarang diperhatikan dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri karate padahal aspek tersebut tidak kalah pentingnya dengan aspek fisik. Guna mendukung pencapaian prestasi maka aspek psikis yang dapat mendukung tercapainya prestasi adalah dorongan yang tinggi terhadap prestasi itu sendiri. Beragam motif dan persepsi yang dimiliki para siswa membuat partisipasi dalam kegiatan belum maksimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif dan persepsi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri karate serta hubungannya terhadap partisipasi siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh artinya seluruh populasi penelitian dijadikan sampel sebanyak 18 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif berprestasi terkait dengan keinginan berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler beladiri karate lebih rendah dibandingkan dengan motif afiliasi dan kekuasaan. Tingkat persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler beladiri karate berada pada tingkat positif tinggi. Secara umum partisipasi siswa secara keseluruhan berada pada tingkat tinggi. Motif dan persepsi memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan terhadap partisipasi karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung (nilai F hitung (13.821) > dari F tabel (3.55). Hubungan kedua variabel yaitu motif dan persepsi terhadap partisipasi adalah 64,8 % dan sisanya sebesar 35,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Sebaiknya dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan kajian teoritis mengenai motif dan persepsi.

* *Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Angkatan 2007.*